

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodean Sistem Reproduksi” yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan 25 kasus sistem reproduksi bahwa dalam penegakan coding diagnosa perlu adanya data pendukung agar diagnosis yang telah ditetapkan oleh dokter bisa ditegakkan dengan melihat adanya keluhan pasien, anamnesa pasien, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tindakan, dan pengobatan yang dilakukan ataupun diberikan kepada pasien selama pasien dirawat.
2. Berdasarkan 25 kasus sistem reproduksi, bahwasanya diagnosa utama pada sistem reproduksi yang sering muncul adalah *Hyperplasia Of Prostate* dan *Endometriosis Of Ovary* sedangkan diagnosa sistem reproduksi yang paling sering adalah diagnosa utama yaitu *Hyperplasia Of Prostate*.
3. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya langkah-langkah atau pun tata cara pengkodean ICD-10 pada sistem indra yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan telah sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Indonesia nomor 76 tahun 2016.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan observasi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya memperhatikan kelengkapan berkas rekam medis pasien oleh bagian rekam medis untuk mendukung kerja petugas coding dalam memberikan coding yang akurat dan sesuai dengan kondisi kesehatan pasien.
2. Perlunya ketelitian petugas coding dalam proses coding di rumah

sakit, terutama dalam mengkoding diagnosa penyakit dan prosedur yang dilakukan oleh pasien. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan informasi medis yang dicatat dan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat.